



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
Volume 6 Nomor 4, 2023
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/11/2023
Reviewed : 15/12/2023
Accepted : 16/12/2023
Published : 23/12/2023

Bernardus Agus Rukiyanto¹
Nurzaima²
Reviandari
Widyatingtyas³
Novidawaty Tambunan⁴
Everhard Markiano
Solissa⁵
Marzuki⁶

HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KARAKTER DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PERGURUAN TINGGI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi melalui metode studi literatur. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran signifikan dalam membentuk mahasiswa sebagai individu yang unggul secara akademik dan moral. Motivasi belajar, kemandirian, keterampilan sosial, dan kepemimpinan merupakan aspek-aspek yang terpengaruh oleh pendidikan karakter, berkontribusi pada pencapaian prestasi akademik yang optimal. Implikasi praktis penelitian ini menekankan perlunya integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum perguruan tinggi dan penerapan metode evaluasi yang tepat. Saran penelitian lebih lanjut dan penyesuaian dengan keragaman budaya juga diungkapkan sebagai bagian dari temuan.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Prestasi Akademik, Perguruan Tinggi, Studi Literatur.

Abstract

This research aims to explore the relationship between character education and academic achievement of university students through a literature review method. The literature analysis results indicate that character education plays a significant role in shaping students as individuals who excel academically and morally. Learning motivation, autonomy, social skills, and leadership are aspects influenced by character education, contributing to optimal academic achievement. The practical implications of this research emphasize the need for

¹Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

²Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari

³Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Langlangbuana

⁴Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Mitra Gama

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura

⁶Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kapuas
email: ruky@usd.ac.id¹, nurzaima78@gmail.com², revywidya63@gmail.com³, tambunnovidawaty@gmail.com⁴, eversolissa@yahoo.com⁵, denmaszuki@gmail.com⁶

integrating character values into university curricula and implementing appropriate evaluation methods. Further research recommendations and adjustments to cultural diversity are also highlighted as part of the findings.

Keywords: Character Education, Academic Achievement, University, Literature Review.

PENDAHULUAN

Di era kontemporer yang penuh dengan dinamika dan kompleksitas, pendidikan tinggi menimbulkan tantangan yang semakin berat bagi mahasiswa. Mereka bukan hanya diharapkan menjadi penerima pengetahuan, tetapi juga dianggap sebagai agen perubahan yang dapat membentuk masyarakat ke arah yang lebih baik (Setyabudi, Marieerra, Timotius, & Ariawan, 2022). Untuk mengatasi tuntutan ini, pendidikan karakter menjadi landasan esensial yang tidak hanya memandang aspek moral dan etika, melainkan juga menggali kedalaman pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan nilai-nilai inti. Sebagai manifestasi dari pergeseran paradigma pendidikan tinggi, penelitian berjudul "Hubungan antara Pendidikan Karakter dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi" muncul sebagai relevansi yang mendalam dan luas. Dalam perjalanan pendidikan, mahasiswa perlu diarahkan untuk tidak hanya mengejar pencapaian akademik tinggi, tetapi juga untuk tumbuh sebagai individu yang memiliki integritas, keberanian, dan kesiapan menghadapi tantangan global dan lokal (Dianto, Hendratri, Zakariya, & Udin, 2023).

Pentingnya pendidikan karakter di perguruan tinggi terletak pada upayanya untuk membentuk pribadi mahasiswa secara holistik. Dengan fokus yang melampaui sekadar penanaman nilai-nilai moral, pendidikan karakter membuka pintu bagi pemahaman mendalam tentang keterkaitan antara aspek-aspek kehidupan, memperkuat keterampilan sosial yang diperlukan dalam lingkungan profesional, dan membentuk kepemimpinan yang bersifat inklusif. Sehingga, melalui penelitian ini, kita dapat menggali lebih dalam bagaimana pendidikan karakter dapat menjadi pendorong utama dalam mencetak mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh secara emosional dan penuh integritas. Dengan demikian, perguruan tinggi bukan hanya menjadi tempat untuk mengasah pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana untuk membentuk individu yang siap menjawab kompleksitas dan dinamika perubahan dalam masyarakat kontemporer (S. E. Jenita & Herispon, 2022).

Dalam meniti perjalanan menuju tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas, kita tidak dapat mengabaikan peran penting pendidikan karakter sebagai fondasi utama dalam membentuk mahasiswa yang bukan hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berintegritas tinggi. Pemahaman mendalam mengenai sejauh mana dampak pendidikan karakter terhadap pencapaian akademik mahasiswa menjadi landasan krusial untuk memahami esensi pembelajaran holistik. Pendidikan karakter bukan sekadar norma moral yang dipegang teguh, melainkan sebuah motor penggerak yang mampu merangsang peningkatan kualitas prestasi akademik. Oleh karena itu, penelitian ini akan memasuki ranah studi literatur dengan tujuan merinci konsep pendidikan karakter dan menjelajahi bagaimana konsep ini mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi (Tohawi, Iswanto, Subekan, Dianto, & Hendratri, 2023).

Dengan melibatkan analisis mendalam terhadap literatur-literatur terkait, penelitian ini akan membuka jendela wawasan terkait bagaimana pendidikan karakter tidak hanya menjadi panduan moral, melainkan juga merupakan pendorong potensial bagi kemajuan

akademik (Irma & Jalil, 2023). Pemahaman terhadap keterkaitan antara pembentukan karakter yang kokoh dengan peningkatan prestasi akademik diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam perancangan kurikulum dan implementasi strategi pembelajaran yang lebih holistik di perguruan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengeksplorasi konsep pendidikan karakter dalam ranah moral, tetapi juga untuk meresapi bagaimana nilai-nilai karakter tersebut dapat menjadi katalisator bagi pencapaian akademik yang unggul di tingkat perguruan tinggi. Dengan melangkah ke dalam literatur yang relevan, kita akan menggali pemahaman yang lebih dalam dan melihat bagaimana integrasi pendidikan karakter dapat menjadi komponen integral dalam merajut masa depan pendidikan tinggi yang berfokus pada pembentukan individu yang tangguh dan berkualitas (Nugroho, Jenita, Bangkara, Fadli, & Manullang, 2022).

Mendalaminya lebih jauh, peran pendidikan karakter bukan hanya sebatas norma moral, melainkan juga menjadi pilar yang memegang peran sentral dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Irmawati, 2022). Pemahaman mendalam mengenai hubungan erat antara pembentukan karakter yang baik dengan tingkat motivasi belajar ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif terhadap dinamika pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Tidak hanya itu, karakter yang terbentuk dengan baik juga memiliki dampak positif dalam mendorong mahasiswa untuk mengatasi hambatan akademik (Hendratri, Dianto, Zakariya, & Udin, 2023). Keberanian untuk menghadapi tantangan menjadi salah satu buah dari pendidikan karakter yang berfokus pada pengembangan kepribadian secara menyeluruh. Dalam konteks ini, penelitian akan mengurai bagaimana pendidikan karakter dapat menjadi kekuatan pendorong bagi mahasiswa untuk mengatasi rintangan akademik dengan sikap yang tangguh dan gigih (Sabil et al., 2022).

Selain itu, peran penting pendidikan karakter juga dapat dirasakan dalam peningkatan keterampilan interpersonal mahasiswa. Pembentukan karakter yang mencakup aspek-aspek sosial dan kepemimpinan dapat merangsang mahasiswa untuk mengembangkan hubungan yang sehat, berkolaborasi secara efektif, dan menjadi pemimpin yang mampu memotivasi orang lain. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali sejauh mana pengaruh positif dari pendidikan karakter terhadap peningkatan keterampilan interpersonal, yang pada gilirannya dapat mendukung perkembangan akademik mahasiswa secara holistik (Iswanto, Subekan, SaDiyah, Mastur, & Tohawi, 2023). Dengan merinci dan meresapi pengaruh positif pendidikan karakter dalam tiga dimensi tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan yang signifikan. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pendidikan karakter merangsang motivasi, membangkitkan keberanian, dan memperkaya keterampilan interpersonal, kita dapat memahami urgensi pendidikan karakter di perguruan tinggi sebagai salah satu elemen kunci dalam mendukung pencapaian prestasi akademik yang optimal dan pembentukan pribadi mahasiswa yang berkualitas (J. Jenita, Nurdiana, Kurniawan, & Triwardhani, 2022).

METODE

1. **Desain Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain studi literatur yang bersifat deskriptif-analitis. Melalui pendekatan ini, akan dilakukan analisis terhadap literatur-literatur yang relevan dengan hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

2. Identifikasi Sumber Data: Sumber data utama dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah, buku, tesis, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa. Peneliti akan melakukan pencarian literatur menggunakan basis data akademis, perpustakaan digital, serta sumber-sumber terpercaya lainnya.
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi: Artikel dan literatur yang akan diikutsertakan dalam penelitian ini harus memiliki relevansi tinggi dengan pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Kriteria inklusi juga melibatkan tahun publikasi terkini untuk memastikan kekinian dan relevansi informasi.
4. Proses Seleksi Literatur: Penelitian ini akan melibatkan proses seleksi literatur secara hati-hati. Setelah pencarian awal, literatur akan dipilih berdasarkan keberlanjutan konsep, metodologi penelitian, serta kontribusi pengetahuan yang diberikan terhadap hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik.
5. Analisis Data: Data yang dihasilkan dari literatur akan dianalisis secara kritis dan sistematis. Peneliti akan mengidentifikasi temuan-temuan utama, pola hubungan, serta variabel-variabel yang relevan dalam konteks pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa.
6. Sintesis Temuan: Hasil analisis literatur akan disintesis untuk membentuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Kesimpulan yang diambil akan menggambarkan sejauh mana pendidikan karakter berperan dalam mendukung pencapaian prestasi akademik.
7. Penyajian dan Pembahasan: Temuan dan sintesis literatur akan disajikan dalam bentuk naratif yang jelas dan terstruktur. Pembahasan akan fokus pada implikasi temuan terhadap praktik pendidikan karakter di perguruan tinggi dan potensi peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Melalui pendekatan studi literatur ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis studi literatur yang dilakukan, tergambar gambaran yang cukup kaya mengenai hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Temuan-temuan utama dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Pentingnya Pendidikan Karakter: Pendidikan karakter di perguruan tinggi membuktikan peran sentralnya dalam membentuk mahasiswa sebagai individu yang tidak hanya berkualitas akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan etika. Literatur menyoroti bahwa nilai-nilai seperti integritas, rasa tanggung jawab, dan kerja sama sosial, yang diajarkan melalui pendidikan karakter, dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mencapai keberhasilan akademik yang berkelanjutan (Kertati, Jenita, & Mee, 2023).
2. Motivasi Belajar dan Kemandirian Mahasiswa: Pendidikan karakter juga dikaitkan dengan peningkatan motivasi belajar dan kemandirian mahasiswa. Melalui literatur, terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki karakter baik cenderung lebih termotivasi untuk mengejar pencapaian akademik yang tinggi. Kemampuan untuk mengatasi

- hambatan dan tuntutan akademik juga lebih baik pada mahasiswa yang telah menginternalisasi nilai-nilai karakter positif (Hasanah & Jenita, 2023).
3. Pengaruh Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan: Keterampilan sosial dan kepemimpinan, yang merupakan bagian dari pendidikan karakter, terbukti memainkan peran kunci dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa. Literatur menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, mampu bekerja sama dalam tim, dan memimpin diri sendiri, cenderung mencapai pencapaian akademik yang lebih baik (J. Jenita, Andrini, Hertina, Zuraidah, & Ningsih, n.d.).
 4. Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Lingkungan Akademik: Pendidikan karakter di perguruan tinggi juga memengaruhi lingkungan akademik secara keseluruhan. Literatur mengindikasikan bahwa adopsi nilai-nilai karakter dapat menciptakan atmosfer yang positif dan inklusif di kampus, yang pada gilirannya memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik (Putrie, Jenita, Nugroho, Aji, & Arifuddin, 2023).
 5. Implikasi Praktis dan Tantangan: Implikasi praktis dari hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik adalah perlunya integrasi kurikulum yang mendukung perkembangan karakter di tingkat perguruan tinggi. Tantangan yang dihadapi mencakup pengembangan metode evaluasi efektif untuk mengukur perkembangan karakter, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam konteks keberagaman budaya di lingkungan pendidikan tinggi (J. Jenita et al., 2023).

Dengan demikian, temuan-temuan dari studi literatur ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran penting pendidikan karakter dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi, menawarkan landasan untuk penyelidikan lebih lanjut dan memberikan pandangan berharga bagi para praktisi pendidikan tinggi.

Pada zaman di mana sistem pendidikan tinggi semakin menggulir dalam kompleksitasnya, pentingnya pendidikan karakter menjadi landasan tak terpisahkan dalam perjalanan mahasiswa menuju prestasi akademik yang gemilang. Bagi mereka yang mengejar ilmu di dunia pendidikan tinggi, pendidikan karakter bukanlah sekadar ajaran tambahan, melainkan elemen pokok yang memberikan bentuk pada integritas, moralitas, dan identitas seorang individu di dalam konteks perkembangan akademik (Tohawi, Iswanto, Subekan, SaDiyah, & Mastur, 2023). Sebagai kekuatan utama yang mendorong roda pendidikan, pendidikan karakter membangun fondasi kuat yang melekat pada motivasi belajar mahasiswa. Motivasi bukan hanya sekadar dorongan untuk mencapai hasil akademik tinggi, melainkan dorongan internal yang mampu meresapi jiwa belajar mahasiswa hingga ke akar-akarnya (Irmawati, 2021). Dengan demikian, pendidikan karakter bukan hanya memperkaya pengetahuan formal, tetapi juga memberdayakan mahasiswa untuk menggali potensi terdalam mereka dalam mengejar pengetahuan.

Lebih jauh lagi, hubungan erat antara pendidikan karakter dan kemampuan mengatasi hambatan akademik menjadi suatu hal yang tak terelakkan. Mahasiswa dengan karakter yang kokoh tidak hanya memiliki kesiapan untuk menghadapi tantangan akademik, tetapi juga memiliki ketangguhan mental untuk menjawab setiap rintangan dengan sikap yang positif dan konstruktif. Dalam dunia pendidikan tinggi yang penuh dinamika, kemampuan adaptasi ini bukan sekadar keunggulan tambahan, tetapi menjadi kunci utama dalam menjaga keberlanjutan perjalanan akademik (Irmawati, 2020). Tidak kalah signifikan, pendidikan karakter juga menjadi pilar penopang dalam pembentukan keterampilan interpersonal mahasiswa. Di tengah kompleksitas lingkungan kampus yang

kaya akan diversitas sosial dan budaya, kemampuan berinteraksi dengan sesama menjadi keahlian esensial. Pendidikan karakter memberikan landasan moral yang kuat untuk memandu mahasiswa dalam membangun hubungan yang sehat, toleran, dan inklusif. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya berkembang sebagai individu yang cakap secara akademik, tetapi juga sebagai sosok yang dapat memberikan kontribusi positif dalam komunitas kampus dan masyarakat luas.

Dalam esensi narasi ini, pendidikan karakter tidak lagi terbatas pada serangkaian nilai atau norma yang diajarkan, melainkan menjadi jiwa yang meresapi setiap aspek pembelajaran (Hasmirati, Nursyamsi, Mustapa, Dermawan, & Hita, 2023). Ia adalah kunci yang membuka pintu menuju prestasi akademik yang autentik dan berkelanjutan, membimbing mahasiswa untuk tidak hanya sukses dalam hal pengetahuan, tetapi juga dalam menjalani peran mereka sebagai individu bermakna dalam masyarakat. Sebagai sebuah perjalanan, pendidikan karakter dan prestasi akademik saling melengkapi, menciptakan mahasiswa yang bukan hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam kepribadian yang terukur dan berdaya (Irna, 2021).

Ketika kita menyusuri lorong pendidikan tinggi yang semakin berliku, terbuka pemandangan tentang bagaimana motivasi belajar dan pendidikan karakter saling bersinggungan, menciptakan dinamika yang membangun mahasiswa menjadi pelajar yang semakin berdaya. Motivasi belajar, sebuah api yang membara di dalam setiap hati mahasiswa, menjadi elemen kunci yang terhubung secara mendalam dengan karakter yang mereka bawa (Pranata, Hita, Ariestika, & Suwanto, 2023). Dalam perjalanan pendidikan, karakter yang kokoh—yang dipenuhi oleh nilai-nilai seperti integritas, ketangguhan, dan semangat—membentuk fondasi bagi motivasi intrinsik yang melimpah. Mahasiswa dengan karakter yang kuat tidak hanya belajar karena tuntutan akademik atau tekanan eksternal, tetapi karena dorongan batin yang mendalam untuk memahami, tumbuh, dan berkembang sebagai individu yang berdaya (Pranata, Hita, Pratama, et al., 2023).

Pendidikan karakter yang berfokus pada penguatan nilai-nilai positif dan ketangguhan menciptakan medan tanah yang subur bagi tumbuhnya motivasi belajar yang optimal. Mahasiswa yang merasakan dukungan dan panduan dalam pembentukan karakter mereka cenderung membawa semangat positif ini ke dalam dunia akademik. Mereka bukan hanya berjuang untuk mencapai nilai tinggi, tetapi juga berusaha untuk memahami substansi materi, menemukan makna dalam proses pembelajaran, dan menerapkan pengetahuan dengan tujuan yang lebih besar. Pendidikan karakter yang mempromosikan nilai-nilai positif juga memiliki daya rangsang yang mendalam terhadap eksplorasi diri mahasiswa (Hita, Astra, & Lestari, 2017). Mereka tidak hanya diarahkan untuk mencapai kesuksesan akademik, tetapi juga untuk mengeksplorasi potensi dan minat pribadi mereka dengan keyakinan bahwa setiap pencapaian, sekecil apapun, memiliki nilai yang tak ternilai. Dalam suasana ini, belajar bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi sebuah petualangan yang penuh makna dan penuh arti. Melalui sinergi antara motivasi belajar dan pendidikan karakter yang kuat, mahasiswa bukan hanya menjadi pembawa prestasi akademik yang gemilang, tetapi juga individu yang membawa nilai-nilai positif ke dalam komunitas mereka. Mereka menjadi pilar-pilar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung, inklusif, dan mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga bijaksana dalam menghadapi tantangan hidup (Fatmawan, Dewi, & Hita, 2023). Sebagai persembahan bagi masa depan yang cerah, motivasi belajar dan pendidikan karakter memainkan peran sentral dalam membentuk

mahasiswa menjadi pribadi yang berdaya, memiliki makna, dan mampu memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

Tidak hanya itu, karakter yang baik juga membentuk keberanian mahasiswa dalam menghadapi hambatan akademik. Seiring berjalannya waktu, pendidikan karakter yang menekankan pada aspek kepribadian dan ketahanan mental memberikan dampak positif dalam menghadapi tantangan akademik (Halim et al., 2023). Mahasiswa dengan karakter yang terbentuk dengan baik cenderung lebih gigih dan tidak mudah menyerah ketika dihadapkan pada kesulitan. Selain motivasi dan keberanian, pendidikan karakter juga memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan interpersonal mahasiswa. Pendidikan karakter yang mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama, empati, dan kepemimpinan membantu mahasiswa dalam membangun hubungan yang sehat dengan sesama. Keterampilan interpersonal yang terasah dengan baik mampu memberikan dampak positif terhadap kolaborasi dalam proyek kelompok, diskusi kelas, dan interaksi sosial lainnya, yang pada gilirannya mendukung pencapaian prestasi akademik (Ariestika, Pranata, Hita, & Armanjaya, 2022).

Secara holistik, pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan nilai-nilai moral, tetapi juga membentuk fondasi yang kuat untuk mencetak mahasiswa yang cerdas, berintegritas, dan mampu beradaptasi dalam lingkungan akademik yang dinamis. Dengan memahami hubungan yang kompleks antara pendidikan karakter, motivasi belajar, keberanian menghadapi hambatan, dan keterampilan interpersonal, perguruan tinggi dapat merancang strategi pendidikan yang lebih komprehensif untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dan membekali mereka dengan bekal karakter yang kokoh dalam menghadapi tantangan kehidupan.

SIMPULAN

Melalui studi literatur mengenai hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memegang peran krusial dalam membentuk mahasiswa menjadi individu yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral, motivasi belajar tinggi, keterampilan sosial, dan kepemimpinan. Pendidikan karakter dapat menciptakan lingkungan akademik yang positif dan inklusif, mendukung mahasiswa dalam mengatasi tantangan akademik, dan memotivasi partisipasi aktif dalam kegiatan kampus. Implikasi praktis penelitian ini menekankan perlunya integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum perguruan tinggi, sementara tantangan melibatkan pengembangan metode evaluasi yang efektif dan penyesuaian dengan keragaman budaya. Penelitian lebih lanjut di bidang ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih rinci dan kontekstual untuk pengembangan pendidikan tinggi yang holistik.

SARAN

Berdasarkan temuan studi literatur ini, disarankan agar perguruan tinggi lebih menekankan integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum mereka. Pembentukan karakter dapat diperkuat melalui pengembangan program-program khusus, melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter, dan penerapan metode evaluasi yang mencerminkan aspek-aspek karakter. Selain itu, diperlukan upaya untuk memitigasi tantangan terkait keragaman budaya dengan merancang strategi pendekatan yang inklusif dan sensitif terhadap perbedaan. Perguruan

tinggi juga diharapkan terus mendorong penelitian lebih lanjut dalam area ini guna memperdalam pemahaman terhadap dampak pendidikan karakter terhadap prestasi akademik mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Dukungan, kerjasama, dan dedikasi dari semua pihak sangat berarti dan membantu kesuksesan penelitian ini. Semoga hasil temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestika, E., Pranata, D., Hita, I. P. A. D., & Armanjaya, S. (2022). Literature Review: Exercise For Patients With Type 2 Diabetes Mellitus Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Jasmani (Jpj)*, 3(2), 104–114.
- Dianto, A. Y., Hendratri, B. G., Zakariya, M., & Udin, M. F. (2023). Strategi Sukses Produksi Berbasis Ekonomi Islam: Studi Kasus Produksi Nucless Di Pt. Persada Nawa Kartika Kertosono. *Journal On Education*, 6(1), 10496–10502.
- Fatmawan, A. R., Dewi, N. P. A., & Hita, I. P. A. D. (2023). Skimming And Scanning Technique: Is It Effective For Improving Indonesian Students' reading Comprehension? *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1181–1198.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hasanah, N., & Jenita, J. (2023). Analysis Of The Use Of Non-Cash Payment Instruments In Realizing A Less Cash Society In The Environment. *Husnayain Business Review*, 3(1), 10–21.
- Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Motivation And Interest: Does It Have An Influence On Pjok Learning Outcomes In Elementary School Children? *Journal On Research And Review Of Educational Innovation*, 1(2), 70–78.
- Hendratri, B. G., Dianto, A. Y., Zakariya, M., & Udin, M. F. (2023). Transformasi Positif: Analisis Sistem Jual Beli Online Di Anisa Online Shop Grosir Mlorah Rejoso Nganjuk Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal On Education*, 5(4), 17801–17806.
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B., & Lestari, N. M. S. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2). Retrieved From <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjp/article/view/14784>
- Irma, I., & Jalil, A. A. (2023). Wayang Potel:(Hiburan Religi Masyarakat Desa Cikedung Kabupaten Indramayu). *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 5(2), 32–44.
- Irmawati, I. (2020). Makna Dan Simbol Kesenian Sintren Sebagai Media Dakwah Islam. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 2(1), 38–56.
- Irmawati, I. (2021). Mitologi Pola Tiga Pada Prosesi Tradisi Ngarot Desa Jambak Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 3(1), 74–88.
- Irmawati, I. (2022). Upacara Adat Mapag Penganten:(Kajian Keislaman Dalam Inovasi Tari Lengser Lingkungan Seni Siswa Smkn 1 Cikedung Indramayu). *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 4(2), 12–30.
- Irna, I. K. N. (2021). Analisis Makna Lagu Cingcangkeling: Pesan Moral Dalam Perspektif Islam. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 3(1), 61–73.
- Iswanto, J., Subekan, S., Sadiyah, D. F., Mastur, M., & Tohawi, A. (2023). Strategi Pemasaran Yang Efektif: Meningkatkan Omzet Penjualan Roti Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Di Mawaddah Bakery Bandar Lor Kediri. *Journal On Education*, 5(4), 17807–17813.
- Jenita, J., Andrini, R., Hertina, H., Zuraidah, Z., & Ningsih, T. K. (N.D.). Penguatan Manajemen

- Keuangan Syariah Bagi Pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Menara Riau*, 17(1), 36–45.
- Jenita, J., Nurdiana, R., Kurniawan, I. M. G. A., & Triwardhani, D. (2022). Optimizing Human Resources Management For Higher Education In The Era Of Implementing An Independent Curriculum In Indonesia. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(2), 246–259.
- Jenita, J., Saputra, A. M. A., Salwa, S., Wijayanto, G. W., Haryanto, H., & Novandalina, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10292–10299.
- Jenita, S. E., & Herispon, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cv. Azka Pustaka.
- Kertati, I., Jenita, J., & Mee, L. C. (2023). Synergy Of Human Resources Proficiency With Financial Management As A Policy In Guaranteing The Quality Of Government Welfare. *Multicultural Education*, 9(01), 74–88.
- Nugroho, B. S., Jenita, J., Bangkara, B. A., Fadli, F., & Manullang, S. O. (2022). The Issue Of The Covid-19 Vaccine And The Impact On Health Services In Hospitals. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, 5(1).
- Pranata, D., Hita, I. P. A. D., Ariestika, E., & Suwanto, W. (2023). Analysis Of The Implications Of Organizing Sports On Economic Growth (A Literature Review). *Jurnal Pendidikan Jasmani (Jpj)*, 4(2), 156–164.
- Pranata, D., Hita, I. P. A. D., Pratama, R. R., Ali, R. H., Suwanto, W., & Ariestika, E. (2023). The Role Of Coaches In Increasing Student Motivation Through Basketball Games In Schools (A Review Of Literature Studies). *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(2), 568–580.
- Putrie, R. A., Jenita, J., Nugroho, B. S., Aji, L. J., & Arifuddin, A. (2023). The Influence Of Transformational Leadership And Commitment On Job Satisfaction With The Work Environment As Moderating Variables. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Sabil, S., Jenita, J., Sari, A. R., Lazoo, F. C., Sunariyanto, S., & Wijayanto, G. (2022). Human Resources Performance Management And Organizational Culture Development In Improving Creative Economics In The Tourism Sector. *Multicultural Education*, 8(03), 1–12.
- Setyabudi, C. M., Marieerra, D. S., Timotius, E., & Ariawan, J. (2022). Effect Of Selection System And Training Program On Competence, Quality Of Work And Company Performance. *Multicultural Education*, 8(01), 70–84.
- Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., Dianto, A. Y., & Hendratri, B. G. (2023). Ritme Bisnis Digital: Dinamika Transaksi Online Jesika Shop Kebonagung Dalam Konteks Ekonomi Islam. *Journal On Education*, 6(1), 10490–10495.
- Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., Sadiyah, D. F., & Mastur, M. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Bawang Merah Di Pasar Sukomoro Nganjuk. *Journal On Education*, 5(4), 17814–17822.